

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Berdasarkan Perbedaan Gender Siswa Kelas VII MTsN 6 Blitar pada Materi Aljabar” ini ditulis oleh Lailathul Nur Maghfiroh, NIM. 12204173159, pembimbing Dr. Muniri, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kemampuan Literasi Matematika, Pemecahan Masalah, Gender

Untuk menghadapi revolusi industri 4.0, kita harus memiliki kecakapan-kecakapan tertentu agar kita dapat bersaing dalam era yang semakin berkembang ini. Hal tersebut dapat dicapai dengan mengasah *skills* masing-masing individu seperti membaca, menulis, berbicara, mendengar atau biasa disebut dengan kemampuan literasi. Salah satu kemampuan literasi yang sangat dibutuhkan oleh siswa adalah kemampuan literasi matematika, yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam matematika. Kemampuan literasi matematika diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan melakukan penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan atau memperkirakan fenomena/kejadian. Setiap siswa tentu mempunyai cara masing-masing untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Adapun karakteristik dan kemampuan siswa laki-laki tentu berbeda dengan karakteristik dan kemampuan siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kemampuan literasi matematika siswa berdasarkan gender dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk memaparkan serta mendapat pengetahuan yang mendalam terkait penelitian yang dilaksanakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Tes yang diberikan terdiri dari dua soal dan wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur karena pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa laki-laki lebih tinggi daripada kemampuan literasi matematika siswa perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari cara siswa laki-laki maupun siswa perempuan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan tahapan-tahapan yang digunakannya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Siswa laki-laki sudah memenuhi indikator literasi matematika, yang berarti siswa laki-laki sudah memenuhi kriteria pada tahap mengidentifikasi, memformulasikan, menerapkan, menggunakan, dan menyimpulkan. Siswa perempuan sebenarnya sudah mampu menyelesaikan semua permasalahan yang ada dan memenuhi indikator literasi matematika, hanya saja kurang terampil dalam mengolah informasi yang ada. Selain itu, juga kurang tepat dalam memformulasikan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga strategi yang digunakan selanjutnya juga tidak memberikan hasil akhir yang tepat.

## ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of Students' Mathematical Literacy Skills In Terms of Gender Differences in VII Graders of MTsN 6 Blitar on Algebraic Materials" was written by Lailathul Nur Maghfiroh, Registered Student Number 12204173159, supervisor Dr. Muniri, M.Pd.

**Keywords:** Mathematical Literacy Skill, Problem Solving, Gender

To face the industrial revolution 4.0, it is necessary have certain skills to be able to compete in this increasingly developing era. This can be achieved by honing the skills of each individual such as reading, writing, speaking, listening or commonly referred to as literacy skills. One of the literacy skills that are needed by student is the ability of mathematical literacy. This literature ability is used to solve a problem mathematics. Mathematical literacy is defined as a person's ability to formulate, apply, and interpret mathematics in various contexts, including the ability to reason mathematically and use concepts, procedures and facts to describe, explain or predict phenomennon/events. Every student has their own way of solving a problem. The characteristics and abilities of male students are certainly different from the characteristics and abilities of female students. This research purposed to reveal students' mathematical literacy skills in terms of gender in solving a problem.

The research method used is qualitative with the type of case study research that purposed to describe and gain in-depth knowledge related to the research. Data collection techniques used are observation, tests, interviews, and documentation. The test given consists of two questions and the interview used is an unstructured interview because the interview guide used is only an outline of the problems to be asked.

The results showed that the mathematical literacy skills of male students was higher than the mathematical literacy skills of female students. This is based on method male students and female students solve the problems given by the stages they use to solve these problems. Male students have met the indicators of mathematical literacy, which means male students have met the criteria at the stages of identifying, formulating, applying, using, and concluding. Female students are actually able to solve all existing problems and meet the indicators of mathematical literacy, but they are less skilled in processing existing information. In addition, it is also not precise in formulating the formula that will be used to solve the existing problems, so that the strategy used next also does not give the right final result.

## الملخص

البحث العلمي بعنوان "تحليل قدرة الطلاب على محو الأمية الرياضية على أساس الفروق بين الجنس في الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية-٦ بالتار على مادة الجبر" كتبته ليلة نور مغفرة، رقم الطلاب ١٢٢٠٤١٧٣١٥٩، المشرف الدكتور مونييري الماجستير.

**الكلمات المفتاحية:** القدرة على القراءة والكتابة الرياضية ، وحل المشكلات ، والجنس

لمواجهة الثورة الصناعية ٤.٠ ، يجب أن نمتلك مهارات معينة حتى تتمكن من المنافسة في هذا العصر المتطور. يمكن تحقيق ذلك من صقل مهارة كل فرد مثل القراءة والكتابة والتحدث والاستماع أو يشار إليها عادة بمهارات محو الأمية الرياضية. من محو الأمية المحتاجة للطلاب هي الرياضية المستخدمة لحل المشكلة في الرياضية. تعريف محو الأمية الرياضية الرياضية على أنها قدرة الشخص على صياغة وتطبيق وتفسير الرياضية في سياقات مختلفة، من القدرة على التفكير رياضياً واستخدام المفاهيم والإجراء والحقائق لوصف الظواهر / الأحداث أو شرحها أو التنبؤ بها. لكل طالب طريقة خاصة في حل مشكلة. تختلف خصائص قدرة الطالبين عن خصائص وقدرة الطالبات. تهدف هذا البحث إلى الكشف عن قدرة محو الأمية الرياضية للطلاب على أساس الجنس في المشكلة.

تعتبر طريقة البحث المستخدمة كفيها مع نوع بحث دراسة الحالة الذي يهدف إلى وصف واكتساب المعرفة المتعمقة المتعلقة بالبحث. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار والمقابلة والتوثيق. يتكون الاختبار من سؤالين والمقابلة المستخدمة هي مقابلة غير منظمة لأن دليل المقابلة المستخدم ليس سوى مخطط تفصيلي للمشاكل المسؤولة.

وأظهرت النتائج أن قدرة محو الأمية الرياضية للطالبين أعلى من قدرة الطالبات على محو الأمية الرياضية. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال كيفية حل الطلاب للمشكلة التي تعطي بالمرحلة التي يستخدمونها لحلها. استوفى الطالبين مؤشرات محو الأمية الرياضية. يعني استوفى الطالبين المعايير في مراحل التحديد والصياغة والتطبيق والاستخدام والختام. في الحقيقة الطالبات قادرة على حل جميع المشكلات الموجودة وتلبية مؤشرات محو الأمية الرياضية، لكنهن أقل مهارة في معالجة المعلومات الموجودة. وغير ذلك، ليست دقيقة في صياغة الصيغة التي ستستخدمها لحل المشكلة، لذا فإن الاستراتيجيات المستخدمة لا تعطي النتائج النهائية الصحيحة.